

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III merupakan sekolah madrasah yang beralamat di jalan Magelang Km. 4 Sinduadi Mlati Sleman 55284 Yogyakarta tepatnya disebelah kanan kantor balai Desa Sinduadi. MAYOGA merupakan sekolah unggulan dan boarding school yang berkarakter *combine school*. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah adalah ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan.

MAN Yogyakarta III atau MAYOGA juga ditetapkan sebagai sekolah Adiwiyata yaitu sekolah dengan basis lingkungan. MAN Yogyakarta III merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang digunakan untuk kegiatan PPL UNY tahun 2015, program PPL di mulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2015, didapatkan kondisi sekolah sebagai berikut:

#### 1. Visi dan Misi MAN Yogyakarta III.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN Yogyakarta III maka sekolah MAYOGA memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

a) Visi.

“Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Unggul dalam Imtak dan Iptek. TeRampil mengamalkan ilmu dan hidup bermasyarakat, berjiwa kompetitif, berkePRibadian Matang (ULTRA PRIMA) dan berwawasan lingkungan”

b) Misi.

- Menyelenggarakan dan menghidupkan pendidikan ber-Ruh Islami, memperteguh keimanan, menggiatkan ibadah, dan berakhlakul karimah.

- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
- Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum, pendidikan agama, dan pendidikan pesantren.
- Melaksanakan tata kelola madrasah yang profesional, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- Menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup secara integratif sebagai upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c) Program Pendidikan

- Madrasah menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum yang berlaku di MAN Yogyakarta III dengan pedoman pada Undang-Undang dan Perundang-undang yang berlaku.
- Madrasah melaksanakan kurikulum Pendidikan dengan pendekatan *Saintifik, Mastery Learning*, dan Pendekatan lainnya yang sesuai.

**2. Kondisi Fisik Sekolah.**

MAYOGA merupakan sekolah Madrasah Aliyah yang berlokasi di jl. Magelang KM 4 Sinduadi Mlati, Sleman Yogyakarta. Lokasi dari MAN Yogyakarta III sangatlah ramai karena dekat dengan pusat kota ataupun jalan raya. Untuk keadaan gedung sendiri, kondisi gedung dalam keadaan yang sangat baik. Madrasah terletak di lingkungan yang asri, tenang, dan nyaman, sangat menunjang suasana pendidikan dengan luas tanah 17.750 m<sup>2</sup>, luas bangunan sekitar 5000 m<sup>2</sup>. Untuk menunjang proses belajar mengajar madrasah mempunyai fasilitas antara lain:

- a. Ruang pegawai Madrasah.
  - Ruang Kepala Madrasah.
  - Ruang Kepala Tata Usaha
  - Ruang Wakil Kepala Madrasah
  - Ruang Tata Usaha

- Ruang Guru.
- b. Ruang Pembelajaran.
  - Ruang AVA
  - Perpustakaan
    - 1) Ruang Arsip
  - Workshop
    - 1) Tata Busana
    - 2) Mebelair dan Handy craft
    - 3) Komputer
  - Laboraturium
    - 1) Biologi dan Green House
    - 2) Kimia
    - 3) Fisika
    - 4) PAI
    - 5) IPS
    - 6) Matematika
    - 7) Bahasa
    - 8) TIK
    - 9) Studio Musik
  - Ruang Kelas sebanyak 25 ruang
  - Ruang penunjang lainnya
    - 1) Masjid
    - 2) Ruang UKS
    - 3) Ruang OSIS (DEWA)
    - 4) Ruang AMBALAN (Pramuka)
    - 5) Ruang Tamu/Hall
    - 6) Ruang Sidang
    - 7) Ruang PUSKOM/Pusat Data Digital
    - 8) ASRAMA
    - 9) Kantin dan Ruang Koperasi Siswa
    - 10) Lapangan Basket/Voli
    - 11) Ruang satpam
    - 12) Garasi dan Area parkir
    - 13) Gudang
    - 14) Kamar mandi 26 ruang

15) Ruang Piket

16) Ruang Dapur

17) Area Parkir

### **3. Kondisi Non Fisik sekolah MAN Yogyakarta III**

Salah satu kiat yang dilakukan MAYOGA untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan serta memperlancar proses pendidikan, maka MAYOGA sudah memiliki struktur organisasi yang teratur sebagai berikut:

a) Kepala Madrasah

Kepala sekolah MAN Yogyakarta III adalah Nur Wahyudin Al Azis S.Pd. Tugas kepala sekolah di MAYOGA adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah/madrasah.

b) Wakil Kepala Madrasah

Wakil kepala sekolah MAN Yogyakarta III bertugas membantu Kepala Madrasah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan juga sebagai ketua RMU. Wakil kepala sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing-masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda-beda:

- Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum dijabat oleh Thoha, M.Pd, Si.
- Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan dijabat oleh Supri Madyo Purwanto, S.Pd.
- Wakil Kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana dijabat oleh Toni Poerwanti, S.Pd.
- Wakil Kepala Madrasah bidang manajemen mutu dijabat oleh Nur Prihantara Hermawan, S.Pd.

c) Ketua Program Rumpun

MAN Yogyakarta III memiliki beberapa struktur organisasi selain Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Terdapat pula struktur organisasi program rumpun dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua Program MIPA : Siti Nurrohmah A.M.Si
- Ketua Program Sosial :Dra. Sri Wahyuni Wulandari
- Ketua Program Keagamaan : Drs. H. Mawardi M.Pd.I

d) Data jumlah Pegawai siswa dan MAN Yogyakarta III.

1. Guru = 62 orang
2. Pegawai = 22 orang
3. Jumlah siswa/i MAN Yogyakarta III =
  - Kelas X = 266
  - Kelas XI = 231
  - Kelas XII = 217

Secara garis besar total pegawai MAN Yogyakarta III adalah 84 orang. Dan untuk tingkatan pendidikannya Madrasah mempunyai tenaga pengajar dari sarjana (S1) dan pasca sarjana Sarjana. Selain itu juga tenaga pengajar diberi kesempatan untuk pendidikan dan pelatihan di dalam negeri dan dimungkinkan di luar negeri. Selain itu peserta didik dari MAN Yogyakarta sendiri sebesar 704 siswa/i. Melihat dari total pegawai dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang sangat kompeten.

#### **4. Potensi Sekolah**

Dilihat dari potensi sekolah, MAYOGA merupakan sekolah yang memiliki potensi. Ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di MAN Yogyakarta III sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain:

- Gedung Pendidikan
- Gedung Pusat Sumber Belajar Bersama
- Gedung asrama
- Gedung rumah Guru Jaga
- Masjid.

Selain itu MAN Yogyakarta III memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri/ ekstrakurikuler dimana kegiatan itu bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan segala minat dan bakat mereka. Mengeksplor dan mampu mengekspresikan segala kemampuan peserta didik sesuai bakat, dan minat mereka. Di bawah ini akan dijabarkan beberapa kegiatan yang ada di MAN Yogyakarta III sebagai berikut:

1.1 - Kegiatan Ekstrafisik : kegiatan ini meliputi kegiatan pembinaan dan pengembangan fisik berupa kebugaran olahraga yaitu:

- a) Sepak bola
- b) Volly
- c) Tenis meja
- d) Bulu tangkis
- e) Pencak silat
- f) Taek Kwon Do.
- g) Atletik

- Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan wahana penyalur dan pengembang bakat dan minat peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler yang disediakan oleh MAN Yogyakarta III antara lain:

- a) Vokal
- b) Band
- c) Nasyid
- d) Hadroh
- e) Teater
- f) Pramuka
- g) PMR
- h) Tonti
- i) PA (Pencinta Alam)
- j) Tahfidzul Al-Quran
- k) Karawitan
- l) Dekorasi
- m) KIR dan MSSC
- n) Olimpiade Sains
- o) Jurnalistik
- p) MBL (Mayoga Book Lover)
- q) MEC ( Mayoga English Club)
- r) MDC (Mayoga Dai Club)
- s) Rohis.

1.2 kegiatan Bimbingan dan Konseling, dimana kegiatan ini meliputi pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, dan pengembangan karir.

## 5. Kerjasama dengan pihak lain

Madrasah bekerja sama dengan institusi pendidikan lain seperti, Badan Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, Lembaga Diklat, dan institusi lain baik dalam negeri maupun luar negeri.

no	Instansi	Bidang Kerjasama
1	UNY	PPL
2	UAD	PPL BK
3	UIN Sunan Kalijaga	PLP Fakultas Saintek
4	UII	PPL Fakultas Tarbiyah
5	KLH DIY	Peminaan Adiwiyata.

no	Nama Sekolah	Keterangan	Bidang Kerjasama
1	Sekolah Menengah Sains Tengku Muhammad Faris Petra	Melakukan kunjungan ke MAN Yogyakarta III, dan penandatanganan MoU. Kamis, 12 september 2013	1. Pertukaran Informasi pendidikan. 2. Pertukaran guru dan pelajar 3. Pengembangan kurikulum dan bahan ajar 4. Pemahaman antar budaya.
2	Madrasah Wak Tanjong Al-Islamiah. 589 Sims Avenue Singapore	MAYOGA melakukan kunjungan studi banding dan penanda tanganan MoU. Selsa, 15 januar 2013	
3	Sekolah Agama Menengah Tinggi (SAMT) Sultan Hisamuddin. Jalan raja. 4100 Klang, Selangor, Malaysia.	MAYOGA melakukan kunjungan studi banding dan penandatanganan MoU. Kamis, 17 januari 2013.	
4	MAN 3 Malang	Februari 2013	
5	MAN Insan Cendikia Serpong	MAYOGA melakukan kunjungan studi banding dan penanda tanganan MoU, 22-24 Februari 2013	
6	UNIVERSITY OF	MAYOGA melakukan	

	THE THAI CHAMBER OF COMMERCE INTERNATIONAL COLLEGE (UTCC) Thailand	kunjungan studi banding dan penanda tangan MOU 6 november 2013	
7	Sekolah Sultan Alam Shah Putrajaya Malaysia.	MAN Yogyakarta III melakukan kunjungan studi banding dan penanda tangan MOU, 8 November 2013	

no	Instansi	Bidang kerjasama
1	FEE Pare KEDIRI	Penguatan Bahasa
2	Pusat Pengembangan Bahasa UNY	Toefl
3	Primasindo	Tes psikologi dan peminatan
4	Primagama	Bimbingan Pasca UN siap SBMPTN

No	Instansi	Bidang Kerjasama
1	KLH DIY	Pembinaan Adiwiyata
2	KLH Kabupaten Sleman	Pembinaan Adiwiyata
3	RSUD Sleman	Pengelolaan Limbah Padat dan cair medis
4	Kepala Dusun Gandong, Cangkringan, Sleman	Aksi tanam 1000 poho di dusun Gondang, Cangkringan
5	Pengelola BUPER Wonogondang, Cangkringan Sleman	Aksi tanam 1000 pohon
6	Kepala Dusun Clereng KulonProgo	Nota kesepakatan aksi tanam 1000 pohon di dusun Clerenga

## B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

### 1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai

pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampiran lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

2. Praktik mengajar di kelas

Praktik Mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 6 kali pertemuan di kelas. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL. Dalam hal ini mahasiswa PPL akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, perlu adanya persiapan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum mengajar di kelas. Persiapan ini juga bertujuan agar program-program PPL dapat berjalan lancar dan mencapai keberhasilan. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di MAN Yogyakarta III Sleman meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

##### 1. Pengajaran *Micro Teaching*

Persiapan paling awal yang harus dilakukan bagi mahasiswa PPL yaitu mengikuti perkuliahan pengajaran mikro. Perkuliahan diampu oleh dosen pembimbing PPL yang selanjutnya akan membimbing sampai program PPL berakhir. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil yang terdiri dari 8 mahasiswa. Mahasiswa berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik. Dalam praktik mengajar, mahasiswa juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam mengajar seperti halnya persiapan mengajar di sekolah.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberi materi, mengolah kondisi kelas yang baik, dan siap untuk menghadapi peserta didik yang sebagian besar memiliki sifat yang bermacam-macam dan aktif. Dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu-waktu terjadi di dalam kelas. Selain itu juga dalam pembelajaran *micro* mengajari kita untuk pandai dalam mengelola waktu dengan efektif dan efisien.

Dalam pengajaran mikro, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian,

pengajaran mikro diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktik langsung ke sekolahbaik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Hasil perkuliahan Pengajaran Mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

## **2. Pembekalan**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Cut Nyak Dien pada tanggal 6 agustus 2015.

## **3. Observasi pembelajaran di Kelas.**

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2015 di kelas yang diajar oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan observasi ini, praktikan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Sejarah. Hal yang diamati yaitu metode pembelajaran, media, perangkat serta perilaku peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Sejarah. Kegiatan observasi dilakukan di kelas XI IPS 2.

Observasi yang dilakukan selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di kelas, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran dan analisis butir soal.

## **4. Persiapan Sebelum Mengajar**

Persiapan sebelum mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP dibuat untuk setiap kali pertemuan. RPP dibuat untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yang meliputi media yang akan digunakan, materi, metode pembelajaran, penilaian serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas adalah pembuatan dan penyiapan media

pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran dilakukan jika di sekolah tidak tersedia media yang akan dilakukan. Persiapan lainnya yaitu diskusi dengan rekan mahasiswa PPL untuk bertukar pengalaman, saran, dan solusi. Diskusi dengan rekan dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama mahasiswa PPL, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing.

## **B. Pelaksanaan Program PPL**

Praktek Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan sekolah. Dimana kegiatannya meliputi.

### **1. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib dibuat oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan pembelajaran. Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran. Dalam pembuatan perangkat Pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing, untuk guru pembimbing mata pelajaran Sejarah di MAN Yogyakarta III kelas XI adalah Ibu Rita Setyowati, S.Pd.

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Sejarah, buku pendukung pelajaran Sejarah, materi Sejarah yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013

Berikut ini rincian kegiatan pembelajaran yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

- Identitas sekolah
- Topik mata pelajaran
- Standar Kompetensi
- Kompetensi Dasar

- Indikator Pembelajaran
- Tujuan Pembelajaran
- Materi ajar
- Model, Media, dan pendekatan pembelajaran
- Alat, bahan dan sumber belajar
- Kegiatan pembelajaran
- Instrumen Penilaian.

## **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan mahasiswa PPL untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu alat pembelajaran yang sederhana dan selalu digunakan adalah spidol, papan tulis, selain itu juga ada media yang dapat kita gunakan seperti Ppt yang berisi dengan materi pembelajaran dan juga gambar peta jalur pelayaran dan perdagangan Islam di Indonesia .

## **3. Praktik Mengajar**

Kegiatan pokok pelaksanaan PPL yaitu praktik mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Persiapan mengajar diaplikasikan dalam praktik mengajar. Persiapan tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mata pelajaran . Setelah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi dan masukan-masukan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga praktik selanjutnya praktikan dapat melaksanakan dengan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Dalam praktik mengajar, praktikan mengampu 1 kelas yaitu, XI IPS 2 dimulai dari tanggal 10 agustus 2015 hingga tanggal 12 september 2015. Pada minggu pertama mahasiswa PPL diberikan kesempatan untuk observasi kelas dan juga melengkapi administrasi untuk pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Materi yang di sampaikan kepada peserta didik kelas XI IPS 2 adalah tentang Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia

(mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi). Rincian materi dan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	18 agustus 2015	XI IPS 2	3-4	Kerajaan Kutai dan Kerajaan Tarumanegara.
2	19 agustus 2015	XI IPS 2	5	Kerajaan Majapahit
3	25 agustus 2015	XI IPS 2	3-4	Kerajaan Sunda, Kalingga, dan Sriwijaya (membuat <i>mind mapping</i> )
4	26 agustus 2015	XI IPS 2	5	Kerajaan Sunda, Kalingga, dan Sriwijaya. (presentasi hasil dari makalah)
5	3 september 2015	XI IPS 2	7-8	Pengaruh masuknya kerajaan Hindu-Budha terhadap Masyarakat Indonesia.
6	10september 2015	XI IPS 2	7-8	Ulangan Harian mengenai kerajaan Hindu-Budha Indonesia.
7	17 september 2015	XI IPS 2	7-8	Perkembangan islam di Nusantara,

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran dia antaranya:

- Membuka pelajaran  
Membuka pelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL, dimulai dengan mengucapkan salam, memeriksa kondisi kelas, cek kehadiran siswa. memberikan apersepsi terlebih dahulu yang kemudia dilanjutkan dengan penyampaian materi.
- Penyajian materi  
Materi yang disampaikan sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar), selain itu untuk mempermudah

penyampaian materi mahasiswa PPL dapat menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik dapat menerima dan mencerna pelajaran.

- Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun dengan lainnya. Pendidik saat berinteraksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama.

- Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi untuk pertemuan berikutnya. Tetapi sebelum itu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian sesama peserta didik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan.

#### **4. Evaluasi dari guru pembimbing.**

Dalam pelaksanaan PPL di MAN Yogyakarta III juga tidak terlepas dari peran guru pembimbing. Selama kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari berbagai pihak MAN Yogyakarta, diantaranya:

- **Guru pembimbing mata pelajaran Sejarah MAN YOGYAKARTA III.**

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Ibu Rita Setyowati, S.Pd sebagai guru pamong mahasiswa PPL UNY jurusan sejarah selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III. Mahasiswa PPL mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktik mengajar di kelas. Kritik dan saran yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di kelas, penyampaian materi, metode yang digunakan, interaksi dengan peserta didik, alokasi waktu dan mengelola kelas. Beberapa masukan yang disampaikan oleh

guru pamong terhadap mahasiswa PPL sejarah adalah sebagai berikut:

- a) Memberi saran mengenai pembuatan RPP, Prota, Prosem, Pemetaan KD untuk administrasi dalam pembelajaran.
- b) Memberikan masukan dan saran mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
- c) Memberikan saran bagaimana cara mengkondisikan kelas yang sulit dikendalikan.
- d) Memberikan masukan bagaimana cara mengajara dan seharusnya guru berproses dalam setiap pelaksanaan KBM.

- **Dosen Pembimbing PPL dari jurusan Pendidikan Sejarah.**

Pihak jurusan pendidikan Sejarah memberi tanggung jawab dan kepercayaan kepada ibu Dra. Hj. Harianti, M.Pd sebagai dosen pembimbing lapangan PPL di MAN YOGYAKARTA III. Peran dosen PPL jurusan pendidikan Sejarah adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan Sejarah yang melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III. Dimana dosen pembimbing memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan Sejarah selama melakukan kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III sebagai berikut:

- a) Mahasiswa pendidikan sejarah harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III
- b) Memberikan masukan berupa cara mengatasi salah satu pendidik yang sulit dikendalikan.
- c) Memberikan masukan berupa pembuatan media dan jobsheet yang harus dikerjakan

## **5. Praktek Persekolah.**

Mahasiswa saat melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek persekolah, praktek persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari – hari karyawan MAN YOGYAKARTA III melaksanakan kegiatannya

selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PPL , adapun praktek persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

**a) Piket Guru**

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru. Mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat ,menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan pengecekan.

**b) Piket Perpustakaan**

Tugas yang dilaksanakan adalah mengganti koran yang lama dengan yang baru, memberikan label buku – buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan.

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, pegawai maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar bagaiman cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 5 minggu adalah sebagai berikut :

**1) Hasil Praktek Mengajar di Dalam Kelas**

Mahasiswa PPL yang melaksanakan preaktek mengajar di MAN YOGYAKARTA III telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktek mengajar di kelas dimulai dari tanggal 18 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015.

Pengalaman yang di peroleh mahasiwa PPL saat melaksanakan praktek mengajar di kelas XI IPS 2 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran

ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan ,pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

## **2) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL**

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan prektek pengalaman lapangan di MAN YOGYAKARTA III sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Kurangnya koordinasi mahasiswa PPL dengan pihak MAN YOGYAKARTA III sehingga sering terjadi missskomunikasi.
- b) Kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- c) Kondisi kelas yang tidak kondusif
- d) Ada beberapa peserta didik yang tidak menghargai mahasiswa PPL saat memberikan materi di depan kelas.

## **3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan**

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pendidikan sejarah untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PPL sekolah
- b) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan
- c) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif
- d) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Memanfaatkan waktu ada dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- f) Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.

#### **4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan**

Keberhasilan yang di dapat saat pelaksanaan praktek mengajar di kelas XI IPS 2MAN YOGYAKARTA III diantaranya adalah :

- a) Menggunakan metode diskusi dan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) langsung peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran sejarah.
- b) Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran sejarah menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran sejarah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi MAN Yogyakarta III, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai macam karakter siswa/siswi yang ada. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan - permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum mereka terjun di dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.

#### **B. Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
  - a. Perlu adanya pembekalan PPL yang lebih mendalam sebelum mahasiswa di terjunkan kelapangan. Selain itu juga perlu pembekalan secara lebih bagaimana mendalami kurikulum 13.
  - b. Perlu meningkatkan kerjasama antara UPPL dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PPL.
2. Bagi Pihak MAN Yogyakarta III
  - a. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD, alat-alat praktikum dan alat peraga lainnya)

agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.

- b. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana seperti laboratorium dan ruang keterampilan sebagai penunjang pembelajaran secara optimal.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Perlu persiapan secara fisik, mental dan materi terutama konsep pengajaran apa yang harus diberikan kepada siswa/siswi
- b. Penyampaian materi, diupayakan menggunakan metode dan media yang bervariasi karena siswa/siswi karena memiliki karakter yang berbeda-beda.
- c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dan mendalami karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*.  
Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL  
Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri  
Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri  
Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*.  
Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta